

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Metode Pembelajaran Picture And Picture Di Sekolah Dasar

Desty Andian Putri¹, Kundharu Sadhono², Ani Rakhmawati³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta

destyandian@student.uns.ac.id

Abstrak

Kemampuan berbahasa meliputi aspek mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengembangkan aspek menulis. Terutama dalam merangkai kata-kata untuk dapat disusun menjadi suatu kalimat. Maka dari itu penulis ingin meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN 01 Ngadiluwih dengan menggunakan metode pembelajaran Picture and Picture. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara langsung atau luring. Hasil yang didapatkan model pembelajaran Picture and Picture mampu memantik siswa untuk berpikir kreatif dalam mengubah potongan-potongan gambar menjadi sebuah cerita.

Kata kunci: *menulis, picture and picture, kreatif*

Pendahuluan

Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari perkembangan dan kualitas pendidikan (Bilqis et al, 2016). Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan manusia mempunyai hak yang sama memperoleh pendidikan (Kristin, 2016). Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraan oleh suatu komunitas suatu masyarakat (negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada (Omeri, 2015).

Materi pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas meliputi aspek mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Dari semua aspek tersebut harus dapat dikuasai oleh siswa. Kebanyakan siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan aspek menulis. Terutama dalam merangkai kata-kata untuk dapat disusun menjadi suatu kalimat. Kesulitan ini mungkin disebabkan oleh guru yang dalam penyampaianya kurang tepat atau belum mengetahui bagaimana cara pembelajaran membuat kalimat yang tepat. Kebanyakan guru kurang membimbing siswanya untuk membuat kalimat, guru hanya memberikan tugas pada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada pada buku sumber. Hampir tidak pernah menggunakan media yang tepat dan sesuai. Sehingga kalimat yang dibuat oleh siswa tidak muncul dari kata-kata sendiri melainkan hanya menyalin apa yang ada pada buku (Sumartini, 2015).

Pengertian di atas sependapat dengan Nurhamsih dkk dalam *Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar* bahwa salah satu kendala pengembangan pada siswa SD adalah potensi membaca dan menulis, khususnya membaca dan menulis permulaan.

Membaca dan menulis permulaan bagi siswa SD sebenarnya bukanlah sesuatu yang sulit, namun karena sistem pembelajaran yang menyebabkan membaca dan menulis permulaan di SD sangat sulit untuk disajikan. Apalagi sebagian besar guru menghindari pada proses pembelajaran yang dirasa menyulitkan dalam penyajiannya. Terjadinya penyatuan kesulitan antara guru dan siswa inilah yang semakin menyulitkan realisasi pembelajaran membaca dan menulis permulaan di SD.

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam kaitannya sebagai penerapan proses belajar. Dengan adanya model pembelajaran proses belajar mengajar bagi siswa akan lebih mudah dan menarik. Selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran untuk mengatur kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung (Kharis, 2019). Salah satu contoh metode pembelajaran yang menarik adalah *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Model ini baik untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak, dari imajinasi dituangkan ke dalam tulisan. Dari media gambar siswa lebih cepat paham, karena terdapat beberapa proses dari melihat, pada saat melihat siswa berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar sangat berguna untuk proses pembelajaran (Hidayat, 2017). Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat diterapkan pada siswa SD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan contoh salah satu model pembelajaran yang kooperatif dengan mementingkan kelompok belajar (Wiyati, 2018).

Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat membantu siswa untuk dapat berpikir secara logis, dan melatih keberanian siswa untuk berbicara atau mengungkapkan pemahaman sendiri. Terlebih lagi dalam pembelajaran Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis dan juga kreatif, sehingga peneliti berharap dengan adanya model pembelajaran ini dapat mengasah kemampuan berpikir siswa dalam kegiatan pembelajaran (Pratiwi et al, 2021). Kemampuan berpikir kreatif sebagai kunci keberhasilan dalam pemecahan masalah, karena kreativitas dapat menjembatani tahap pengelolaan kognitif agar orang tersebut memiliki prestasi atau hasil yang meyakinkan (Lulu et al., 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam kegiatan belajar. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis siswa siswa kelas V SDN 01 Ngadiluwih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008). Menurut Mulyasa, manfaat dari penelitian tindakan kelas adalah: 1) Guru semakin diberdayakan untuk mengambil berbagai prakarsa profesional secara semakin mandiri. 2) Sikap mandiri akan memicu percaya diri untuk mencoba hal-hal yang baru yang diduga dapat menuju perbaikan sistem pembelajaran. 3) Sikap ingin selalu

mencoba akan memicu peningkatan kinerja dan profesionalisme seorang guru secara berkesinambungan.

Hasil dan Pembahasan

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Berikut langkah yang ditempuh penulis dalam menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* dalam kegiatan belajar siswa kelas V SDN 01 Ngadiluwih.

1. Menyediakan susunan gambar yang jika digabungkan menunjukkan sebuah cerita singkat. Salah satu contohnya adalah potongan gambar ulat, kepompong, dan kupu-kupu. Diharapkan siswa mampu menangkap maksud dari potongan gambar tersebut.
2. Menjelaskan kegiatan belajar menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* kepada siswa. Penulis memberikan instruksi kepada siswa untuk menyiapkan buku tulis dan alat tulis.
3. Membagi siswa menjadi lima kelompok. Jumlah siswa kelas V SDN 01 Ngadiluwih sebanyak sepuluh siswa sehingga tiap kelompok beranggotakan dua siswa. Satu paket potongan gambar diberikan kepada tiap kelompok. Tiap kelompok mendapat potongan gambar yang berbeda-beda.
4. Memberi instruksi kepada siswa untuk mengamati potongan-potongan gambar yang telah tersusun. Siswa diminta untuk menulis suatu cerita berdasarkan potongan-potongan gambar tersebut. Tiap anggota kelompok mengerjakan secara individu dengan potongan gambar yang sama.

Pada tahap menulis cerita, siswa dibebaskan untuk mengembangkan cerita berdasarkan potongan-potongan gambar. Hasil cerita semua siswa dihimpun menjadi satu lalu penulis mengamatinya dan menemukan hal sebagai berikut.

1. Siswa memahami potongan-potongan gambar memiliki kesinambungan satu sama lain.
2. Siswa mampu membuat cerita sederhana dari potongan-potongan gambar tersebut.
3. Siswa mampu membuat sebuah cerita dengan tiga paragraf, tiap paragraf terdiri dari dua hingga empat kalimat.
4. Objek pada gambar menjadi sebuah tokoh dalam cerita. Siswa memberikan nama tokoh dan latar cerita.
5. Cerita sangat sederhana dan tidak ada dialog dalam tokoh.
6. Tiap anggota kelompok memiliki tokoh dan latar yang berbeda walaupun dengan potongan gambar yang sama.

Dari rangkaian kegiatan menulis cerita menggunakan metode *Picture and Picture* siswa berhasil membuat sebuah cerita yang sederhana. Metode ini membantu siswa untuk memantik kreatifitasnya dalam kegiatan menulis. Setelah penulis mengembalikan buku siswa, mereka saling membaca cerita yang dibuat. Dengan membaca cerita teman lain siswa akan menemukan rangkaian-rangkaian kata baru yang menambah wawasan untuk kegiatan kepenulisan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 01 Ngadiluwih. Saat menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, siswa tampak aktif dan senang saat disuguhkan potongan-potongan gambar. Siswa mengerjakan intruksi yang diberikan dan berpikir kreatif untuk mengubah potongan-potongan gambar menjadi sebuah cerita.

Reference

- Ati, A. P., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2018). Penerapan Metode *Picture And Picture* Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan Dan SMP Tashfia Kota Bekasi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30-36.
- Baransano, A. Y., Yohanita, A. M., & Damopolii, I. (2017). Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA YABT Manokwari. *In Prosiding Seminar Nasional MIPA II Universitas Papua Tahun* (pp. 273-280).
- Bilqis, Syachruroji, A., & Taufik, M. 2016. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Antara Model *Problem Based Learning* Dengan Model Pembelajaran Langsung. *JPSD*, 2 (2), 147-155.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285.
- Kharis, A. (2019). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* berbasis IT pada tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Kristin, Firosalia. 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria*, 6 (2), 74-79
- Lulu, R. A., Kisyani, L., & Wahyu, S. (2016). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Naratif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gayungan Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 2(2), 166–174.
- Mulyasa, E. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhamsih, N., Firman, F., Mirnawati, M., & Sukirman, S. (2019). Peningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 37-50.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3).
- Praseptia, D., & Zulherman, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3018-3025.

- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 1-14.
- Sumartini, N. D. (2015). Meningkatkan Keterampilan Siswa Membuat Kalimat Sederhana dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Kearifan Lokal. *Khazanah Pendidikan*, 9(1).
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1).
- Wiyati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1), 88–95.

---Halaman ini Sengaja dikosongkan---